

PERS RILIS

PENGAMBILAN SAMPLE GULA PTPN XI

Pemenuhan standard mutu gula produk merupakan komitmen manajemen PT Perkebunan Nusantara XI dalam pemenuhan mutu dan keamanan pangan. PT Perkebunan Nusantara XI memiliki 16 unit usaha Pabrik Gula di Jawa Timur dengan produk utama adalah gula kristal putih (GKP) grade I dan II. Produk gula PTPN XI mengacu standard mutu GKP sesuai Standar Nasional (SNI). Salah satu standard mutu GKP adalah warna larutan, satuannya dinyatakan dengan IU (ICUMSA Unit), dimana GKP I dengan grade warna 81 – 200 IU dan GKP II dengan range 201 – 300 IU)

Penentuan kualitas produk gula dibawah pengawasan Divisi *Quality Control* di tiap pabrik gula. Tugas utama *quality control* adalah memastikan mutu gula yang diproduksi sesuai kriteria SNI. Penurunan mutu gula pasca produksi dapat disebabkan oleh kelembaban udara, suhu selama penyimpanan dan waktu penyimpanan di gudang yang terlalu lama. Produk kami sudah tersertifikasi sebagai produk halal dari MUI dan ISO 9001:2008

PG Panjie dalam produksi gula tahun 2016 ada produk gula *reject*. Gula *reject* dan gula sisa ini dalam tahapan proses olah ulang di musim giling 2017 ini. Gula inilah yang oleh Tim Kemendag dinyatakan tidak boleh edar karena diduga belum sesuai SNI.

Seperti kita ketahui, Kementerian Perdagangan melakukan pemeriksaan di beberapa gudang Pabrik Gula (PG) milik BUMN termasuk di PG PTPN XI. Ada 4 PG yang diambil sample untuk uji gula produk, yaitu PG Panji, PG Rejosari, PG Purwodadi dan PG. Pagottan. Tim Kemendag mengambil sample gula untuk diperiksa di Sucofindo serta memberikan *PPNS Line* hanya di tempat yang diambil sampelnya saja atau *PPNS Line* tidak di semua gudang gula milik Pabrik Gula PTPN XI.

Gula produk yang tidak terkena *PPNS Line* masih boleh edar, sedangkan Gula yang dalam *PPNS Line* ijin edarnya masih menunggu hasil uji lab tim Kemendag. Jumlah gula di PG Panjie yang dalam *PPNS Line* adalah 3411 ton terdiri dari gula *reject* dan gula sisa 2016 dan gula produk bulan Juni dan Juli PG Panjie yang dalam uji sampling mutu. Sebagai informasi total gula produksi PTPN XI hingga 18 Agustus 2017 adalah 175.665 ton Sedangkan total Gula dari 4 PG yang sedang diperiksa untuk uji mutu dan belum boleh edar adalah 9.101,9 ton (5,18 % dari total jumlah gula)

Terkait gula yang tidak memenuhi standard SNI, PT Perkebunan Nusantara XI mempunyai kebijakan untuk melakukan pengolahan kembali (*reprocess*) untuk kemudian dinyatakan siap diedarkan kepada masyarakat (konsumen). PT Perkebunan Nusantara XI memberikan perhatian penuh terhadap Mutu Produk diantaranya mematuhi SNI dan mengaplikasikan ISO 9001:2008 tentang Manajemen Mutu dan sertifikasi Halal dari MUI bagipabrik gula dibawah PTPN XI.

Menindaklanjuti hal tersebut sebagai upaya preventif dan kuratif, PT Perkebunan Nusantara XI melakukan hal sebagai berikut :

- a. Melakukan uji parallel ke P3GI sebagai *second opinion* dan pembanding, mengingat P3GI sebagai institusi penelitian gula Indonesia;
- b. Melakukan *reprocees* atas produk yang mengalami perubahan warna /sifat (penurunan kualitas);
- c. Memasang alat icumsa meter dalam produksi;
- d. Investasi teknologi untuk perbaikan proses dan peralatan utk menjamin produk memenuhi SNI seperti *purifikasi*, *centrifuge* dan *sugar drier* setelah musim giling
- e. Jika ada produk yg tidak standar dalam pendistribusian dengan senanghati kami akan menggantikan dengan produk yg baru

PT Perkebunan Nusantara XI mendukung penuh dan berkomitmen untuk menjaga mutu gula produksi sesuai dengan SNI sebagai jaminan kualitas gula yang diterima konsumen.

Atas berita yang beredar saat ini terkait penarikan gula produksi PT Perkebunan Nusantara XI di pasaran, **dapat kami sampaikan hal tersebut tidak terjadi** penarikan atas produksi gula PT Perkebunan Nusantara XI.

Surabaya, 19 Agustus 2017
PT PERKEBUNAN NUSANTARA XI

Brilliant Johan Anugerah
Humas